

Implementation of Quality Management System ISO 9001: 2008 towards State Polytechnics of Lampung Performance Improvement

Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Terhadap Peningkatan Kinerja Politeknik Negeri Lampung

Nurmala¹⁾

¹⁾ Staf pengajar pada Program Studi Akuntansi Jurusan Ekonomi dan Bisnis Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno-Hatta, Rajabasa, bandar Lampung

Abstract

Management Accounting states that the performance of an organization is not only seen on the financial performance but also in terms of non-financial. Non-financial performance assessment can be done by using a system of production and just-in-time distribution, employee empowerment, balance scorecard, reengineering, total quality control or quality management system known as ISO 9001: 2008. Universities and colleges are required to be of good university governances. College performance typically uses non-financial ratings in the form of ISO 9001: 2008. State Polytechnics of Lampung is one of the colleges that has implemented quality management system ISO 9001: 2008. This study is to know the influence of the implementation of quality management system ISO 9001: 2008 to the improvement of performance of State Polytechnics of Lampung. This study assessed the performance of the employees. The populations are the lecturers and academic staffs of the department which has implemented the quality management system ISO 9001: 2008 as many as 160 people. Based on Solvin formula, the number of the sample is 58 people. The methods of data collection is the questionnaire containing indicators of the quality management system ISO 9001: 2008 and indicators of employee performance evaluation. The data were analyzed through regression analysis. The results showed that the calculated F value of 85.671 with a significance level of 0.000. Because the Probability (0,000) is much smaller than 0.05, then the hypothesis is proven that the quality management system ISO 9001: 2008 has a significant influence on employee performance improvement in State Polytechnics of Lampung.

Keywords: Management Accounting, performance, quality management system, and ISO 9001: 2008.

Pendahuluan

Salah satu dampak dari globalisasi dan pasar bebas adalah sektor pendidikan. Saat ini sektor pendidikan berkembang sangat pesat, karena pemerintah gencar untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat Indonesia hal ini terlihat dari pendidikan wajib 9 tahun menjadi wajib 12

tahun. Pendidikan wajib dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas, termasuk pula pendidikan tinggi. Untuk perguruan tinggi, hal ini terlihat dari banyaknya program studi yang ditawarkan. Agar perguruan tinggi mampu bersaing maka harus berpacu untuk menunjukkan kinerjanya yang baik, karena

kinerja yang baik merupakan barometer keberhasilan perguruan tinggi tersebut.

Kinerja dikatakan baik dan sukses jika tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan baik, dalam Yuniarti, dkk (2007) menyatakan bahwa kinerja individu merupakan dasar dari kinerja kelompok dan kinerja kelompok menjadi dasar dari kinerja secara keseluruhan. Dalam ilmu akuntansi manajemen, Mulyadi dalam penelitian Yuniarti, dkk (2008) menyatakan penilaian kinerja dapat dilihat dari sisi keuangan dan non keuangan. Menurut Rudianto (2013) penilaian kinerja non keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan sistem produksi dan distribusi *just in time*, pemberdayaan pekerja, *balance scorecard*, rekayasa ulang, *total quality control* atau sistem manajemen mutu yaitu ISO 9001:2008. Sedangkan untuk menilai kinerja perguruan tinggi biasanya menggunakan penilaian non keuangan berupa ISO 9001:2008. Dengan tujuan untuk meningkatkan mutu proses pendidikan, sehingga lulusan perguruan tinggi tersebut mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan serta diakui keunggulannya.

Gaspersz dalam Ranga (2013) menyatakan bahwa ISO 9001:2008 memberikan kerangka dasar yang mengharuskan suatu organisasi mencapai dan mempertahankan kualitas produk/jasa yang dihasilkan, sehingga secara berkesinambungan dapat memenuhi

kebutuhan dan ekspektasi para pelanggan. Sertifikat ISO 9001:2008 ini dapat menjawab permasalahan dalam meningkatkan mutu proses pendidikan. Lestari (2012) menyatakan perguruan tinggi dapat berkembang menjadi perguruan kelas dunia bila perguruan tinggi tersebut menerapkan penjaminan mutu dalam pengelolaan proses-proses didalamnya.

Pemerintah Indonesia sejak akhir 1990-an telah mengeluarkan berbagai kebijakan penjaminan mutu yang dapat dilakukan untuk membantu penerapan penjaminan mutu secara otonomi oleh masing-masing perguruan tinggi. Untuk mendukung hal tersebut, Dirjen dikti pada tahun 2008 mengeluarkan pedoman implementasi sistem penjaminan mutu perguruan tinggi dan buku tersebut diperbarui pada tahun 2010 dengan judul buku pedoman penjaminan mutu perguruan tinggi. Selain perguruan tinggi mengembangkan sistem penjaminan mutu internal, pemerintah juga mendorong agar perguruan tinggi juga mengadopsi standar ISO 9001 dalam proses-proses yang berlangsung dalam perguruan tinggi. Maksudnya agar perguruan tinggi memiliki jasa pendidikan yang unggul dan menghasilkan lulusan yang baik sesuai dengan standar yang berlaku.

Souza (2009) menyatakan bahwa ISO 9001 adalah standar internasional tentang sistem manajemen mutu. Standar ini pertama kali diterbitkan pada tahun 1987

dan direvisi pada 1994, 2000 dan 2008. ISO 9001 memiliki 8 prinsip utama yaitu : fokus pada pelanggan, kepemimpinan, keterlibatan personel, pendekatan proses, pendekatan sistem untuk pengelolaan, perbaikan terus menerus, pendekatan pengambilan keputusan berdasarkan fakta dan hubungan saling menguntungkan dengan pemasok.

Karapetrovic dalam Lestari (2012) menyatakan bahwa penerapan ISO 9001 pada perguruan tinggi memberikan manfaat yang baik, yaitu : Dokumentasi sistem manajemen mutu ISO 9001 akan membuat proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian berlangsung nyaman, terarah dan terarah; dokumentasi juga meningkatkan pengertian antar program studi, dosen dan staf; operasional perguruan tinggi lebih efisien, masalah mutu dapat diidentifikasi, diperbaiki, dan dicegah dan kegiatan pengembangan dapat dilakukan secara sistematis; audit mutu internal memungkinkan setiap jurusan dan staf untuk mengemukakan dan memecahkan persoalan-persoalan yang ada, baik yang timbul dari sisi pandang program studi terhadap perguruan tinggi maupun dalam aspek pengelolaan yang dilakukan program studi. Disisi lain mahasiswa dan pihak terkait lainnya dapat memanfaatkan proses formal yang ada untuk memberikan tanggapan terhadap proses pelayanan yang berjalan; sistem manajemen mutu memberikan penjabaran yang jelas terhadap

hak dan kewajiban mahasiswa, program studi dan staf; audit yang dilakukan oleh badan sertifikasi independen menghadirkan perpektif yang lebih objektif. Aspek yang dinilai dalam menentukan mutu perguruan tinggi tersebut, misalnya aspek yang berhubungan dengan : materi perkuliahan dan kurikulum yang sesuai dengan dunia industri, proses perkuliahan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, kompetensi dosen yang sesuai serta sarana dan prasarana yang menunjang jalannya proses perkuliahan. Hal ini membuka peluang adanya peningkatan mutu. Beberapa hal yang mungkin diidentifikasi dalam proses audit eksternal yaitu kekuatan, kelemahan, dan beberapa potensi pengembangan yang belum dijalankan; kemudahan dalam proses pemasaran dan akreditasi.

Indikator untuk mengukur keberhasilan penerapan ISO di perguruan tinggi (Kesit, 2009) dapat dilihat dari proses produktifitas pembelajaran mahasiswa, produktifitas/kinerja dosen dan staf, efisiensi proses internal dan efektifitas pendanaan.

Politeknik Negeri Lampung pada tahun 2009 telah mendapat sertifikat ISO 9001:2000 dari PT Sai Global Indonesia, bahkan pada tahun 2013 mendapat sertifikat ISO 9001:2008 yang berlaku pada 2013 sampai 2016. Hal ini karena Politeknik Negeri Lampung merasa perlu agar standar pelayanan dan tata kelola pendidikan yang berlangsung di Politeknik Negeri Lampung

mendapat pengakuan dari dunia internasional, selain itu untuk menjawab ketatnya persaingan antara perguruan tinggi. Keberhasilan Politeknik Negeri Lampung dalam memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 atas standar mutu tata kelola dan pelayanan penyelenggaraan pendidikan tinggi ini diharapkan dapat semakin memantapkan penerapan *good university governance* sehingga Politeknik Negeri Lampung dapat membuktikan eksistensi dan konsistensinya dalam menghasilkan lulusan yang professional dan memiliki keunggulan dalam bersaing di tingkat lokal, nasional maupun internasional sesuai dengan visi dan misi Politeknik Negeri Lampung.

Berdasarkan hal tersebut maka bagaimana pengaruh penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 terhadap peningkatan kinerja pegawai Politeknik Negeri Lampung menjadi penting untuk dilakukan. Selain bertujuan mengetahui bagaimana pengaruh penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 terhadap peningkatan kinerja pegawai Politeknik Negeri Lampung. Hasil yang ingin dicapai dari penelitian adalah memberi masukan kepada Politeknik Negeri Lampung dalam menilai manfaat penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 terhadap peningkatan kinerja pegawai Politeknik Negeri Lampung sehingga sesuai dengan visi dan misi Politeknik Negeri Lampung. Tujuan jangka panjang dari penelitian ini

adalah memberi kontribusi pemikiran bagi dunia pendidikan serta peneliti yang lain mengenai salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan mendatang agar dapat bersaing di tingkat nasional dan internasional.

Metode Penelitian

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 Politeknik Negeri Lampung yang terdiri dari serangkaian standar kualitas untuk menjamin kualitas dalam suatu organisasi. Dan kinerja Politeknik Negeri Lampung adalah kinerja pegawai diambil dari kriteria kinerja yang tercantum dalam rancangan pedoman standarisasi nasional, sasaran mutu Politeknik Negeri Lampung dan indikator keberhasilan di perguruan tinggi (Kesit 2009). Hipotesis yang diajukan adalah: Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 memiliki pengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai Politeknik Negeri Lampung.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih, yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2002). Penelitian dilakukan terhadap seluruh dosen dan staf akademik seluruh program studi di Politeknik Negeri Lampung. Populasi yang menjadi sasaran (*target population*) adalah 5 jurusan yang

telah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah dosen serta staf

akademik yang aktif di 5 jurusan Politeknik Negeri.

Tabel 1 Data Dosen dan Staf Jurusan di Politeknik Negeri Lampung

No	Nama Jurusan	Jumlah Dosen dan Staf Akademik
1	Tanaman Pangan	27 orang
2	Budidaya Tanaman Perkebunan	25 orang
3	Teknologi Pertanian	36 orang
4	Peternakan	23 orang
5	Ekonomi dan Bisnis	47 orang
	Jumlah	160 orang

Sumber: Data Pegawai Politeknik Negeri Lampung, 2014

Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel: **Variabel Bebas** (*independent variable*), **Variabel Tidak Bebas** (*dependent variable*). **Variabel Bebas** menjelaskan operasionalisasi variabel dari serangkaian standar kualitas untuk menjamin kualitas dalam suatu organisasi (variabel X), diambil dari panduan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008. Indikator yang dimaksud mencakup komitmen pimpinan, pemahaman dan kesadaran karyawan, pemantauan dan pengukuran, pelaksanaan perencanaan, pengembangan, prosedur, teknologi, tindakan pencegahan, pengumpulan dan pengawasan data, wewenang dan tanggung jawab pendidikan karyawan, control mutu, manual kualitas, pengendalian dokumen dan

pengendalian arsip. **Variabel Tidak Bebas** adalah Kinerja pegawai Politeknik Negeri Lampung (Y) yang diambil dari kriteria kinerja yang tercantum dalam rancangan pedoman standarisasi nasional, sasaran mutu Politeknik Negeri Lampung dan indikator keberhasilan di perguruan tinggi (Kesit 2009).

Fokus utama Polinela dalam implementasi sistem manajemen mutu adalah bidang akademik dengan menitikberatkan pada kegiatan proses belajar mengajar seperti kurikulum, proses pembelajaran, tenaga pendidik dan kependidikan, penilaian hasil pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain bidang akademik juga bidang non akademik yang meliputi sarana dan prasarana, sistem pengelolaan, sistem pembiayaan, dan sistem kerjasama.

Indikator dan Skala Pengukuran Variabel X dan Variabel Y

Berdasarkan definisi konseptual kedua variabel tersebut,

maka dapat ditetapkan indikator-indikator dan skala pengukurannya yang ditampilkan melalui Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Variabel, Sub-Variabel, Indikator dan Skala

Variabel	Sub Variabel	Kriteria	Indikator	Skala		
Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 (variabel x)	Standar pada sistem manajemen mutu Polinela	Komitemen pimpinan	Teladan pimpinan perguruan tinggi, teladan pimpinan jurusan/program studi	Interval		
		Pemahaman karyawan Organisasi	pemahaman karyawan, Sumber daya (kemampuan keuangan dan personal), sarana dan lingkungan kerja, Tanggungjawab, kewenangan dan struktur organisasi	Interval		
		Kesadaran karyawan	Sadar fokus Pelanggan	Interval		
		Pemantauan dan pengukuran	Pemantauan terus menerus, Sistem pengumpulan data yang baik, Pengolahan data yang baik	Interval		
		Proses pengembangan	Pengembangan program studi, Identifikasi kebutuhan mahasiswa, Pembelian perlengkapan program studi, Peningkatan kualitas mahasiswa, prasarana mendukung proses belajar mengajar	Interval		
		kontrol mutu, manual kualitas	Kesesuaian prosedur, satuan mutu, keberadaan SOP, Tindakan pencegahan	Interval		
		wewenang dan tanggung jawab pendidikan karyawan	Tahu wewenang, Tahu tanggung jawab, Pendidikan sudah sesuai	Interval		
		pengendalian dokumen, pengendalian arsip	Ada pengaturan penggunaan dokumen, Ada pengaturan penyimpanan dokumen	Interval		
		Kinerja pegawai Politeknik Negeri	Rancangan pedoman standarisasi nasional, Sasaran	produktifitas pembelajaran mahasiswa,	Matakuliah jumlah pertemuan sesuai standar, adanya perangkat ajar, dosen dan mahasiswa hadir sesuai	Interval

Lampung (Variabel Y)	mu tu Polinela dan indikator keberhasilan perguruan tinggi (Kesit,2009)	standar pertemuan	
	produktifitas dosen dan staf	Kinerja staf meningkat, nilai evaluasi dosen meningkat, penelitian dan pengabdian dosen meningkat	Interval
	efisiensi proses internal	Mahasiswa kuliah tepat waktu, staf melayani tepat waktu	Interval
	efektifitas pendanaan	Biaya pembelajaran bersumber dari SPP, adanya alokasi biaya untuk pengembangan dosen, staf, penelitian, pengabdian dan pengembangan fasilitas pendidikan	Interval
	ketersediaan dokumen	Dokumen dan rekaman mutu jelas, konsisten, dan mudah disajikan bila dibutuhkan	Interval
	kemudahan telusur dokumen	Urutan kronologis proses jelas, masalah mudah diketahui dan cepat diatasi, serta terhindar dari saling lepas tanggungjawab	Interval
	mutu jasa	Kualitas jasa yang dihasilkan lebih baik, tingkat kesalahan berkurang	Interval
	keluhan pelanggan	Keluhan pelanggan dan stake holder berkurang	Interval

Masing-masing indikator variabel X dan variabel Y pada Tabel 2, selanjutnya disusun kuesioner dan daftar isian yang akan disebarakan kepada para responden. Kuesioner pilihan memuat pertanyaan-pertanyaan untuk masing-masing indikator penilaian, kuesioner diambil dari panduan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dan dari kriteria kinerja pegawai yang tercantum dalam rancangan pedoman standarisasi nasional, sasaran mutu Politeknik

Negeri Lampung dan indikator keberhasilan di perguruan tinggi (Kesit, 2009) serta adopsi dari Lestari (2012) yang dimodifikasi, disesuaikan dengan kondisi lapangan yang ada di Politeknik Negeri Lampung. Setiap pertanyaan untuk variabel X dan variabel Y disediakan jawaban yang disusun berdasarkan *skala likert* dengan skor setiap pilihan disusun sebagai berikut:

Selalu : diberi skor : 5
Sering : diberi skor : 4
Kadang-kadang : diberi skor : 3

Jarang : diberi skor : 2
 Tidak Pernah : diberi skor : 1

yang menjadi sasaran (*target population*) adalah 5 jurusan yang telah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kinerja dosen serta staf akademik Polinela yang aktif.

Hasil dan Pembahasan Deskripsi Responden

Penelitian dilakukan di Politeknik Negeri Lampung. Populasi

Tabel 3. Data Populasi

No	Keterangan	Jumlah
1	Dosen dan staf yang aktif	160 orang
2	Dosen yang sedang studi lanjut	20 orang
	Jumlah populasi	140 orang

Sumber: Politeknik Negeri Lampung, 2014

Berdasarkan rumus Taroyamane/Slovin dalam Umar (2003) maka diperoleh jumlah responden/sampel yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah sebanyak 58 orang. Ke-58 responden/sampel diberikan kuesioner yang memuat pertanyaan-pertanyaan untuk masing-masing indikator penilaian, kuesioner diambil dari panduan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dan dari kriteria kinerja

pegawai yang tercantum dalam rancangan pedoman standarisasi nasional, sasaran mutu Politeknik Negeri Lampung dan indikator keberhasilan di perguruan tinggi (Kesit, 2009) serta adopsi dari Lestari (2012) yang dimodifikasi, disesuaikan dengan kondisi lapangan yang ada di Politeknik Negeri Lampung. Semua kuesioner diisi dan dikembalikan oleh responden.

Tabel 4. Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Jenis Kelamin				Total Persentase
		L	%	P	%	
1.	Jumlah Responden					
	58	27	46,65	31	53,45	100
2.	Usia					
	20-30 tahun	3	05,17	2	03,47	08,64
	31-40 tahun	13	22,41	18	31,03	53,44
	41-50 tahun	5	08,62	11	18,96	27,58
	51-60 tahun	6	10,34	0	0	10,34

3.	Masa Kerja					
	00-10 tahun	11	18,96	21	36,22	55,18
	11-20 tahun	16	27,58	10	17,24	44,82
4.	Tingkat Pendidikan					
	SMA	1	01,72	1	01,72	03,44
	D3	2	03,44	3	05,17	08,61
	S1	2	03,44	3	05,17	08,61
	S2	22	36,24	25	43,10	79,34

Sumber: Data primer diolah, 2015

Uji Validitas (*Test of Validity*)

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik *Pearson product moment*. Menurut Umar (2003) kriteria yang digunakan

untuk menyatakan suatu instrumen dianggap valid atau layak digunakan dalam pengujian hipotesis apabila koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan 0,30. Sementara koefisien di bawah 0,30 dianggap tidak valid atau tidak layak dan akan disisihkan dari analisis selanjutnya.

Tabel 5. Uji Validitas Variabel X (sistem manajemen mutu/ISO)

Nomor Item	R	Tolok Ukur	Kesimpulan
1	0,477	0,300	Valid
2	0,557	0,300	Valid
3	0,496	0,300	Valid
4	0,493	0,300	Valid
5	0,699	0,300	Valid
6	0,634	0,300	Valid
7	0,655	0,300	Valid
8	0,635	0,300	Valid
9	0,548	0,300	Valid
10	0,335	0,300	Valid
11	0,613	0,300	Valid
12	0,593	0,300	Valid
13	0,285	0,300	Valid
14	0,385	0,300	Valid
15	0,537	0,300	Valid
16	0,601	0,300	Valid
17	0,633	0,300	Valid
18	0,568	0,300	Valid
19	0,510	0,300	Valid
20	0,490	0,300	Valid

21	0,586	0,300	Valid
22	0,485	0,300	Valid
23	0,554	0,300	Valid
24	0,532	0,300	Valid

Sumber: Data diolah, 2015

Tabel 5 memperlihatkan bahwa semua item pernyataan yang menyangkut variabel x (sistem manajemen mutu/ISO) dinyatakan valid, sehingga semua item tersebut dapat dilanjutkan dengan uji reliabilitas.

Tabel 6. Uji Validitas Variabel Y (kinerja pegawai Politeknik Negeri Lampung)

Nomor Item	R	Tolok Ukur	Kesimpulan
1	0,597	0,300	Valid
2	0,651	0,300	Valid
3	0,703	0,300	Valid
4	0,548	0,300	Valid
5	0,615	0,300	Valid
6	0,496	0,300	Valid
7	0,525	0,300	Valid
8	0,580	0,300	Valid
9	0,379	0,300	Valid
10	0,561	0,300	Valid
11	0,639	0,300	Valid
12	0,619	0,300	Valid
13	0,540	0,300	Valid
14	0,725	0,300	Valid
15	0,720	0,300	Valid
16	0,640	0,300	Valid
17	0,637	0,300	Valid
18	0,616	0,300	Valid
19	0,706	0,300	Valid
20	0,693	0,300	Valid
21	0,766	0,300	Valid
22	0,678	0,300	Valid
23	0,477	0,300	Valid
24	0,305	0,300	Valid

Sumber: Data diolah, 2015

Tabel 6 memperlihatkan bahwa semua item pernyataan yang menyangkut variabel Y (kinerja pegawai Politeknik Negeri Lampung) dinyatakan valid, sehingga semua item

tersebut dapat dilanjutkan dengan uji reliabilitas.

Uji Reliabilitas (*Test of Reliability*)

Uji reliabilitas data penelitian ini menggunakan metode (rumusan)

koefisien *Alpha Cronbach's*. Patokan yang umumnya telah diterima secara luas adalah bentuk indikator yang mendapat koefisien lebih besar dari 0,70 dinyatakan reliabel, untuk

mempermudah proses perhitungan, maka digunakan alat bantu komputer dengan *software* dengan aplikasi statistik SPSS 18 *for windows*.

Tabel 7. Uji Reliabilitas Variabel X (sistem manajemen mutu/ISO)

Reliability Statistics		
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
.896	.894	24

Tabel 8. Uji Reliabilitas Variabel Y (kinerja pegawai Politeknik Negeri Lampung)

Reliability Statistics		
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
.896	.894	24

Tabel 7 dan 8 memperlihatkan bahwa hasil output SPSS konstruk sistem manajemen mutu/ISO dan kinerja pegawai Politeknik Negeri Lampung memberikan nilai *Alpha Cronbach's* 0,894 berarti > dari 0,70 dan menurut Sugiono (2002) semua item pertanyaan dan tanggapan yang diberikan responden termasuk dalam kategori reliabel.

Pengujian Korelasi dan Analisis Regresi

Teknik korelasi *Pearson product moment* digunakan untuk menguji keeratan hubungan/korelasi variabel sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 (variabel X) dengan kinerja pegawai Politeknik Negeri Lampung (variabel Y).

Tabel 9 Hasil pengujian

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.778 ^a	.605	.598	7.16150

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	.605	.598	7.16150

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent variable: Y

Berdasarkan tabel 9 koefisien korelasi antara variabel sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 terhadap kinerja pegawai Politeknik Negeri Lampung memiliki hubungan yang positif (tidak ada tanda negatif pada angka 0,778). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik variabel sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 maka kinerja pegawai Politeknik Negeri Lampung akan meningkat. Demikian pula sebaliknya. Menurut ketentuan Sugiyono (2002) angka 0,778 menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut adalah kuat.

Selanjutnya dari tampilan output SPSS model summary, besarnya R square adalah 0,605 (merupakan hasil

penguadratan dari koefisien korelasi, atau $0,778 \times 0,778 = 0,605$). R square bisa disebut koefisien determinasi, yang dalam hal ini berarti 60,5% Kinerja Pegawai Politeknik Negeri Lampung (variabel dependen/Y) dapat dijelaskan oleh Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 (variabel independen/X). Sedangkan sisanya ($100\% - 60,5\% = 39,5\%$) dijelaskan oleh faktor lain di luar model (Santoso, 2001).

Selanjutnya, analisis regresi dilakukan untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel tidak bebas (dependen). Yaitu menguji sejauh mana pengaruh sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 terhadap peningkatan kinerja pegawai Politeknik Negeri Lampung.

Tabel 10 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4393.804	1	4393.804	85.671	.000 ^a
	Residual	2872.075	56	51.287		
	Total	7265.879	57			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Tabel 12 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.189	8.072		2.377	.021
X	.802	.087	.778	9.256	.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil uji ANOVA atau F test pada tabel 10 didapat nilai F hitung sebesar 85,671 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai Probabilitas (0,000) < dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Kinerja Pegawai Politeknik Negeri Lampung.

Uji-t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Jika t hitung < t tabel maka Ho diterima, dan sebaliknya jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak. Selain itu, sebagai dasar pengambilan keputusan dapat melihat nilai probabilitas. Berdasarkan Tabel 11 nilai signifikansi (probabilitas) 0,000 < dari 0,05 maka Ho ditolak atau penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 memiliki pengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai Politeknik Negeri Lampung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan kesimpulan Rahmawati (2012), bahwa terdapat pengaruh positif

signifikan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 terhadap kinerja. Sutoyo (2012), menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan SMM ISO 9001:2000 (kompetensi, kesadaran, dan pelatihan) secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap kinerja. Hasil analisis variabel yang paling dominan mempengaruhi kinerja karyawan adalah infrastruktur. Demikian Mukhoyyaroh (2010) bahwa pelaksanaan SMM ISO dapat berjalan dengan baik sesuai dengan standar yang disyaratkan oleh SMM ISO. Dan faktor pendukung pelaksanaan SMM ISO antara lain : kesadaran dan komitmen diberikan secara totalitas oleh manajemen puncak (direktur, wakil direktur, maupun ketua jurusan) serta warga/karyawan (dosen dan staf akademik). Selain itu dana yang tersedia tercukupi untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan SMM ISO 9001:2008, input berupa mahasiswa yang berkualitas baik dari segi moral maupun

akademis, sarana dan prasarana yang tersedia seperti ruang kuliah yang kondusif, perpustakaan yang tersedia, perangkat ajar dan bahan ajar yang lengkap mendukung terlaksananya proses belajar mengajar (PBM) dengan baik. PBM berjalan dengan baik terlihat dari kehadiran dosen dan mahasiswa sesuai dengan standar yang ditentukan. Serta adanya dukungan dari *stakeholders* baik internal maupun eksternal. Semua ini menunjukkan bahwa semakin baik variabel sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 maka kinerja pegawai Politeknik Negeri Lampung akan meningkat. Demikian pula sebaliknya, bila variabel sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 tidak baik, maka kinerja pegawai Politeknik Negeri Lampung akan menurun. Untuk hubungan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dengan kinerja pegawai Politeknik Negeri Lampung menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut kuat.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan maka hipotesis yang diajukan terbukti, bahwa Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 memiliki pengaruh secara signifikan

terhadap peningkatan kinerja pegawai Politeknik Negeri Lampung. Dan antara variabel sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 terhadap kinerja pegawai Politeknik Negeri Lampung memiliki hubungan yang kuat dan positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik variabel sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 maka kinerja pegawai Politeknik Negeri Lampung akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Penny Rahmawati (2012), Sutoyo (2012) maupun Mukhoyyaroh, (2010), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 terhadap kinerja.

Saran

Mendatang agar kinerja pegawai Politeknik Negeri Lampung lebih meningkat, maka kesadaran dan komitmen harus diberikan secara totalitas oleh manajemen puncak (direktur, wakil direktur, maupun ketua jurusan) serta warga/karyawan (dosen dan staf akademik). Demikian pula dana harus mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan SMM ISO 9001:2008. Input berupa mahasiswa yang berkualitas baik dari segi moral maupun akademis harus ditingkatkan.

Serta sarana dan prasarana seperti ruang kuliah yang kondusif, perpustakaan, perangkat ajar dan bahan ajar yang lengkap harus lebih ditingkatkan agar proses belajar mengajar (PBM) dapat

berjalan lebih baik, sehingga Politeknik Negeri Lampung dapat membuktikan eksistensi dan konsistensinya dalam menghasilkan lulusan yang professional dan memiliki keunggulan.

Daftar Pustaka

- Kesit, Bambang. 2009. Artikel Indikator Keberhasilan di Perguruan Tinggi. bambangkesit@staff.uui.ac.id. Diakses 15 Nopember 2014.
- Lestari, Indriana. 2012., Pengaruh Sistem Penjaminan Mutu Internal dan sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 terhadap kinerja fakultas teknobiologi dan fakultas teknik universitas kriter Indonesia atmajaya Jakarta. Tesis Universitas Indonesia. Jakarta.
- Mukhoyaroh, Khoirul. 2010., Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 di SMA Negeri I Surakarta. Skripsi. FKIP Uiversitas Sebelas Maret Surakarta.
- Rahnawati. 2012. Penerapan Sistem Manajemen Mutu 9001:2000 terhadap Kinerja Organisasi Studi Kasus pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi.
- Rangga, Agung Adikusumo. 2013., Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 terhadap kinerja organisasi perangkat daerah di pemerintah provinsi Jawa Barat. Jurnal Ekspansi vol. 5, no. 2 hal 231-243
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen (informasi untuk pengambilan keputusan strategi). Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Santoso, Singgih, 2001. Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS. Jakarta: Penerbit Salemba Infotek
- Souza-Poza, Andres et all. 2009., *Implementing a fungsional ISO 9001 quality management system in small and medium-sized enterprices. International journal of engineering (IJE)* vol. 3 no. 3.
- Sugiyono. 2002. Metode Penelitian Bisnis, Penerbit CV Alfabeta, Bandung.
- Sutoyo. 2012. Analisis Pengaruh Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 terhadap peningkatan kinerja Karyawan. Artikel by Puskomstie Kebangsaan Bireuen Aceh. Diakses internet Februari 2014.
- Umar, Husein. 2011. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisni. Rajawali Pers.Jkt
- Wakil Manajemen Mutu (Ir. Jaenudin Kartahadimaja). 2012. Sistem Manajemen Mutu (Manual Mutu). Politeknik Negeri Lampung.
- Yuniarti, Evi. 2007. Pengaruh *Locus Of Control* dan Kultur Organisasional Terhadap Keefektifan Anggaran Partisipatif dalam Peningkatan Kinerja Manajerial. Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Bisnis, Vol 5 No 2. Hal 213-219.
- Yuniarti, Evi, Nurmala dan Damayanti. 2008. Pengaruh Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Baru Terhadap Peningkatan Kinerja Individual. Jurnal JABM. Volume 15 No 1. April 2008.
- Kedelapan prinsip manajemen ISO 9001:2008. www.sgs.es. Diakses 11 Juli 2014

